TEKNOKRAT: Jurnal Teknologi Untuk Masyarakat
Vol. 3, No. 1, Juni 2025
Hal. 47-59
e-ISSN 3030-8151

Pendampingan Pembuatan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web di SDN 1 Montong Baan

Zamroni*[1], Amri Muliawan Nur[2], Ida Wahidah[3], Azrul Hidayat[4], M. Wahyudi Rahmatul Qodri[5]
zamronikerja19@gmail.com*1
[1,2]Program studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi
[3,4,5]Program studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

Abstrak : *Pengelolaan informasi sekolah yang efektif merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Namun, di SDN 1 Montong Baan, proses pengelolaan informasi masih dilakukan secara manual, seperti melalui pengumuman di papan informasi atau komunikasi langsung dengan orang tua siswa. Hal ini menimbulkan beberapa kendala, seperti keterlambatan informasi, ketidakakuratan data, dan terbatasnya akses bagi masyarakat. Untuk mengatasi tantangan tersebut, dikembangkan sistem informasi sekolah berbasis web yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan informasi sekolah. Sistem ini dilengkapi dengan fitur-fitur utama, seperti halaman home, halaman profil sekolah, halaman program sekolah, halaman berita & kegiatan, halaman fasilitas sekolah, halaman prestasi sekolah, dan halaman pendaftaran siswa baru. Pengembangan sistem ini menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahapan requirement, design, implementation, verification, dan maintenance. Proses pengembangan dimulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, pembangunan sistem, hingga pelatihan dan uji coba sistem bersama guru dan staf sekolah. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini berhasil memfasilitasi pengelolaan informasi secara lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Pengguna seperti guru, staf sekolah, dan orang tua siswa, memberikan tanggapan positif terkait kemudahan akses dan keandalan sistem. Keberhasilan implementasi ini diharapkan dapat menjadi model pengelolaan informasi sekolah berbasis web bagi sekolah-sekolah lain, khususnya di wilayah pedesaan.*

Kata kunci: *Sekolah, Sistem, Website.*

Abstract: *Effective school information management is one of the important aspects in improving the quality of educational services. However, at SDN 1 Montong Baan, the information management process is still done manually, such as through announcements on information boards or direct communication with students' parents. This has caused several obstacles, such as delayed information, data inaccuracies, and limited access for the community. To address these challenges, a web-based school information system was developed with the aim of improving the efficiency and accuracy of school information management. This system is equipped with key features, such as a home page, school profile page, school program page, news & activities page, school facilities page, school achievements page, and new student registration page. The development of this system uses the Waterfall method, which includes the stages of requirement, design, implementation, verification, and maintenance. The development process begins with needs identification, system design, system construction, and ends with training and system testing with teachers and school staff. The implementation results show that this system successfully facilitates information management in a faster, more accurate, and structured manner. Users such as teachers, school staff, and parents of students provided positive feedback regarding the ease of access and reliability of the system. The success of this implementation is expected to serve as a model for web-based school information management for other schools, especially in rural areas.*

Keyword: *School, System, Website.*

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam era digital seperti saat ini, pemanfaatan teknologi pada sektor pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting. Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin meningkat, mempengaruhi pola pikir manusia dalam berbagai bidang (Nur et al., 2024). Sekolah – sekolah di indonesia, terutama di daerah pedesaan, sering menghadapi masalah keterbatasan dalam hal informasi sekolah. Penyampaian informasi sekolah masih dilakukan secara manual, seperti melihat di papan pengumuman sekolah, dari mulut ke mulut atau bertanya langsung ke staf sekolah yang dimana itu mengakibatkan keterlambatan dan ketidakakuratan informasi. SDN 1 Montong Baan yang terletak di Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, merupakan salah satu sekolah yang mengalami masalah tersebut. Oleh karena itu, pendampingan pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan informasi sekolah.

Penerapan sistem informasi berbasis web terbukti mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan informasi sekolah. Pemanfaatan sistem informasi di sekolah tidak hanya membantu dalam pengelolaan data siswa dan guru, tetapi juga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran (Muliadi Putra et al., 2023). Melalui website, sekolah dapat memberikan informasi terkait kegiatan pembelajaran siswa sehari-hari dengan mobilitas yang tinggi, sekolah dapat mengoptimalkan websitenya sehingga nantinya dapat menjadi sarana penunjang pendidikan sesuai dengan kemajuan teknologi (Hapsari, 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Implementasi sistem informasi berbasis web di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan mempercepat proses administrasi sekolah (Bahtiar et al., 2023). Penerapan sistem informasi berbasis web di sekolah-sekolah menjadi solusi efektif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pengelolaan data administrasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak sekolah yang beralih dari metode konvensional ke sistem yang terkomputerisasi, yang memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien dan akurat. Hal ini terbukti penting, terutama di masa pandemi, di mana kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, sehingga memerlukan sistem yang dapat mengelola informasi secara *real-time* dan terintegrasi(Diah, 2021). penggunaan metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall dalam pengembangan sistem informasi terbukti efektif untuk memastikan setiap tahap pengembangan dilakukan secara sistematis dan terstruktur (Subakti & Pangaribuan, 2019). sistem informasi yang dibangun dengan pendekatan berbasis web memungkinkan akses data secara real-time, yang sangat penting dalam situasi pembelajaran jarak jauh (Fitriani et al., 2018). Penggunaan sistem informasi akademik berbasis web dapat mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data administrasi sekolah (Kurniah, 2023). Sistem informasi berbasis web dapat membantu dalam memantau perkembangan siswa secara lebih efektif, sehingga guru dapat memberikan

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

perhatian lebih kepada siswa yang membutuhkan bantuan (Nurelasari, 2020). Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan, di mana komunikasi dan pengolahan data menjadi lebih efisien, terutama dalam pengelolaan data siswa, guru, dan staf sekolah (Marijan & Nurajizah, 2019).

Tujuan dari pengabdian ini adalah mendampingi SDN 1 Montong Baan dalam membuat sistem informasi sekolah berbasis web yang bisa optimal dalam mengelola informasi sekolah agar lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem ini, diharapkan sekolah mampu meningkatkan kualitas layanan informasi sekolah, mempermudahkan guru, siswa, orang tua, dan masyarakat umum untuk mendapatkan informasi sekolah. Implementasi sistem ini juga bisa menjadi model bagi sekolah yang lain, yang menghadapi tantangan yang sama.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai November 2024 dengan beberapa sesi pelatihan dan pendampingan teknis yang dilaksanakan secara bertahap sesuai tahapan metode Waterfall. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di SDN 1 Montong Baan, Desa Montong Baan, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, dengan jumlah peserta terdiri dari guru dan staf sekolah yang aktif terlibat dalam seluruh proses pengembangan dan implementasi sistem.

Prosedur pelaksanaan

Pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan dilakukan dengan menerapkan metode Waterfall. Metode ini dipilih karena pendekatannya yang terstruktur, di mana setiap tahap harus diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut:

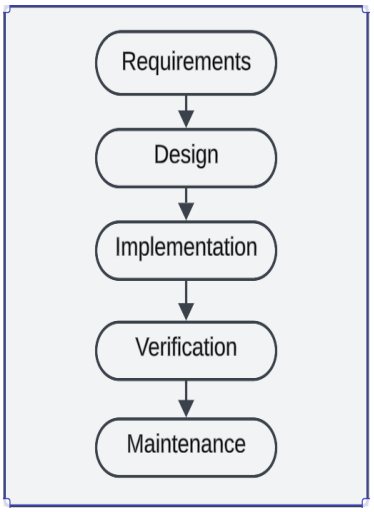

Gambar 1. Model Pengembangan Watrefall

1. *Requirement*

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan kebutuhan sistem dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, meliputi guru, staf sekolah, dan orang tua siswa. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan informasi sekolah yang lebih efisien. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan fitur-fitur utama yang harus ada dalam sistem. Hasil dari proses ini disusun menjadi dokumen spesifikasi kebutuhan sistem atau *Software Requirement Specification* (SRS), yang akan menjadi pedoman dalam pengembangan sistem.

2. *Design*

Setelah analisis selesai, tahap berikutnya adalah mendesain tampilan antarmuka (*User Interface/UI*) dan pengalaman pengguna (*User Experience/UX*). Desain ini mencakup pengaturan tata letak halaman utama (*home*), halaman profil sekolah, halaman program sekolah, halaman berita dan kegiatan, halaman fasilitas sekolah, halaman prestasi, serta halaman pendaftaran siswa baru. Desain ini juga mencakup skema basis data yang menggambarkan relasi antar-tabel yang diperlukan untuk pengelolaan data. Pemilihan teknologi pengembangan sistem, seperti HTML, CSS, dan *JavaScript*, diputuskan pada tahap ini. Sebagai bagian dari perancangan, prototipe sistem dibuat dan didemonstrasikan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan masukan dan persetujuan sebelum melanjutkan ke tahap pengkodean.

3. *Implementation*

Pada tahap *implementation*, desain yang telah dibuat sebelumnya diimplementasikan ke dalam kode program. Pengembangan sistem menggunakan HTML, CSS, dan *JavaScript* untuk membangun antarmuka web yang interaktif dan responsif. *Editor Visual Studio Code* digunakan dalam proses pengkodean. Setiap fitur utama, seperti halaman *home*, profil sekolah, program sekolah, berita & kegiatan, fasilitas sekolah, prestasi sekolah, dan pendaftaran siswa baru, diimplementasikan secara bertahap.

4. *Verification*

Tahap ini untuk memastikan perangkat lunak yang sudah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ditentukan pada tahap awal. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian antara sistem yang dihasilkan dengan design dan memastikan perangkat lunak bebas dari kesalahan yang bisa memengaruhi fungsionalitasnya.

5. *Maintenance*

Setelah sistem dinyatakan siap digunakan, tahap *maintenance* dilakukan untuk memastikan sistem tetap berfungsi dengan baik meskipun ada perubahan kebutuhan di sekolah. Pemeliharaan ini mencakup 3 jenis pemeliharaan, yaitu:

a. Pemeliharaan Korektif: Perbaikan bug atau kesalahan yang muncul setelah sistem diimplementasikan.
b. Pemeliharaan Adaptif: Penyesuaian sistem terhadap perubahan kebutuhan sekolah, seperti penambahan fitur baru yang sebelumnya tidak direncanakan.
c. Pemeliharaan Preventif: Upaya pencegahan masalah teknis melalui pemantauan dan pembaruan sistem secara berkala.

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

Pada tahap ini, tim pengembang memberikan dukungan teknis kepada sekolah untuk mengatasi masalah teknis dan kesalahan sistem. Guru dan staf sekolah juga diberikan pelatihan terkait pengelolaan sistem, seperti cara memperbarui berita, mengelola pendaftaran siswa baru, dan memperbarui informasi pada halaman program sekolah. Dukungan teknis ini bertujuan agar pihak sekolah dapat mengelola sistem secara mandiri tanpa bergantung pada pengembang sistem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Montong Baan berfokus pada proses pendampingan dalam pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web di sekolah SDN 1 Montong Baan. Pendampingan ini dilakukan melalui beberapa tahapan penting yang dijalankan secara bertahap, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Masalah

Pada tahap awal, proses identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pihak terkait, seperti guru, staf sekolah, dan orang tua siswa di SDN 1 Montong Baan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan permasalahan utama yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan informasi. Salah satu kendala utama yang teridentifikasi adalah proses penyampaian informasi yang masih dilakukan secara manual melalui pengumuman di papan informasi sekolah, yang sering kali menyebabkan keterlambatan dan ketidakakuratan informasi. Selain itu, masyarakat, terutama wali murid, mengalami kesulitan dalam mengakses informasi secara langsung. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara ini menjadi dasar dalam merumuskan kebutuhan sistem. Kebutuhan tersebut meliputi pengelolaan data profil sekolah, program sekolah, berita & kegiatan, fasilitas sekolah, prestasi sekolah, serta proses pendaftaran siswa baru secara online.

2. Perancangan Sistem

Berdasarkan kebutuhan yang telah dirumuskan, tahap selanjutnya adalah perancangan sistem informasi berbasis web. Proses ini dilakukan dengan mengikuti metode pengembangan sistem *Waterfall*. Pada tahap ini, tim pengembangan mulai membuat desain antarmuka pengguna dan merancang pengalaman pengguna yang *user-friendly*. Perancangan ini mencakup pembuatan halaman utama (*home*), halaman profil sekolah, halaman program sekolah, halaman berita & kegiatan, halaman fasilitas sekolah, halaman prestasi sekolah, serta halaman pendaftaran siswa baru. Untuk mempermudah pengelolaan, juga dirancang sistem backend yang memungkinkan admin sekolah mengelola informasi secara mandiri. Desain sistem mencakup tata letak halaman, navigasi, dan fungsionalitas setiap halaman. Untuk memastikan desain sesuai kebutuhan, dilakukan diskusi dengan guru, staf administrasi, dan pihak sekolah lainnya. Tahap ini juga melibatkan pengambilan keputusan mengenai teknologi yang akan digunakan, yaitu bahasa pemrograman HTML, CSS, dan *JavaScript*. Untuk pengembangan dan pengujian kode, digunakan *Visual Studio Code* sebagai editor pengembangan.

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

Gambar 2. Persiapan & Perancangan Sistem

3. Pembangunan Sistem

Setelah proses perancangan selesai, pembangunan sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan dimulai. Sistem ini dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman HTML, CSS, dan JavaScript, yang memungkinkan pengelolaan antarmuka pengguna yang interaktif dan responsif. Proses pengkodean dilakukan menggunakan *editor Visual Studio Code*. Pada tahap ini, tim pengembang memastikan bahwa fitur-fitur utama yang telah dirancang dapat diimplementasikan dengan baik. Fitur-fitur tersebut meliputi pembuatan halaman utama (*home*), halaman profil sekolah, halaman program sekolah, halaman berita & kegiatan, halaman fasilitas sekolah, halaman prestasi sekolah, serta halaman pendaftaran siswa baru. Setiap halaman diatur agar dapat diakses dengan mudah oleh guru, siswa, dan orang tua.

Proses pengkodean juga mencakup pengelolaan fungsionalitas pengelolaan konten, di mana *admin* sekolah dapat memperbarui informasi secara mandiri melalui halaman *backend*. Selama tahap pengkodean, pengembang memastikan bahwa kode yang ditulis sesuai dengan spesifikasi desain dan telah diuji secara bertahap untuk meminimalkan kesalahan.

4. Pelatihan Pengguna dan Uji Coba Sistem

Setelah sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan selesai dikembangkan, dilakukan pelatihan kepada guru, staf sekolah, dan admin sekolah untuk memahami cara penggunaan dan pengelolaan sistem. Pelatihan ini bertujuan agar pihak sekolah dapat secara mandiri mengelola konten dan informasi yang ditampilkan di website. Materi pelatihan mencakup cara memperbarui halam *home*, profil sekolah, prestasi sekolah, menambahkan informasi program sekolah, fasilitas sekolah, mengelola berita & kegiatan, serta mengelola data pendaftaran siswa baru. Selain pelatihan, dilakukan juga uji coba sistem secara langsung bersama para pengguna, yaitu guru dan staf sekolah. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik sesuai spesifikasi yang telah dirancang.

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

Gambar 3. Pelatihan & Uji Coba Sistem

Implementasi Sistem

Gambar di bawah menunjukkan beberapa implementasi dari sistem informasi yang telah dikembangkan :

1. Halaman *Home*

Halaman *home* merupakan halaman utama dari sistem informasi sekolah berbasis web di

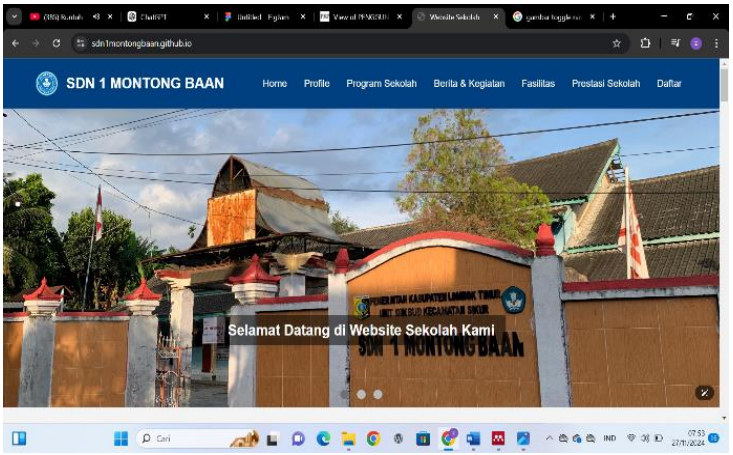

Gambar 4. Halaman Home

SDN 1 Montong Baan. Halaman ini berfungsi sebagai pintu masuk utama yang memberikan akses ke informasi umum tentang sekolah. Halaman ini dirancang agar mudah diakses oleh siswa, orang tua, dan masyarakat.

2. Halaman Profil Sekolah

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

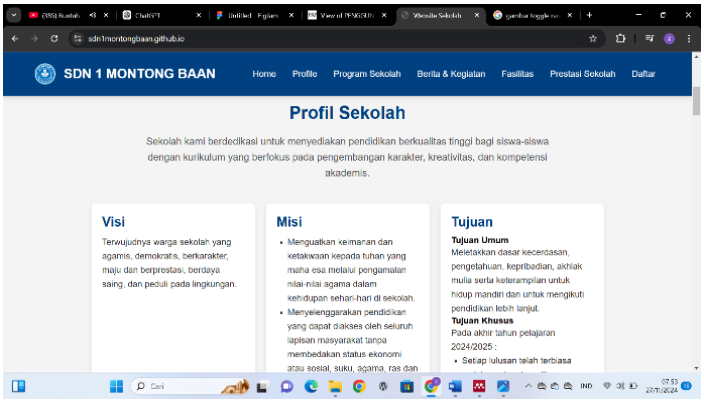

Gambar 5. Halaman Profil Sekolah

Halaman profil sekolah merupakan salah satu bagian utama dari sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan. Halaman ini dirancang untuk menampilkan informasi terkait visi, misi, dan tujuan sekolah. Informasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang identitas sekolah kepada siswa, orang tua, guru, dan masyarakat luas.

3. Halaman Program Sekolah

Gambar 6. Halaman Program Sekolah

Halaman program sekolah merupakan salah satu halaman penting dalam sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan. Halaman ini dirancang untuk menampilkan daftar program sekolah yang sedang berjalan. Informasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa, orang tua, dan masyarakat terkait program pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.

4. Halaman Berita & Kegiatan

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

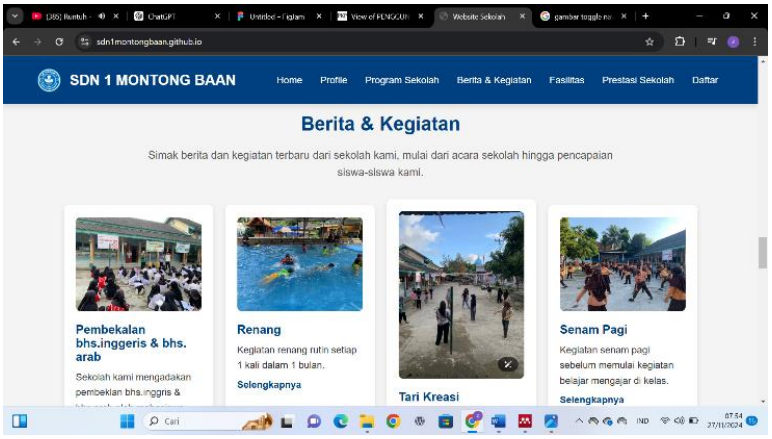

Gambar 7. Halaman Berita & Kegiatan

Halaman Berita & Kegiatan merupakan salah satu komponen utama dalam sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan. Halaman ini dirancang untuk menyajikan informasi terbaru terkait aktivitas sekolah. Tujuannya adalah agar siswa, orang tua, dan masyarakat dapat memperoleh informasi terkini mengenai aktivitas sekolah dengan cepat dan mudah.

5. Halaman Fasilitas Sekolah

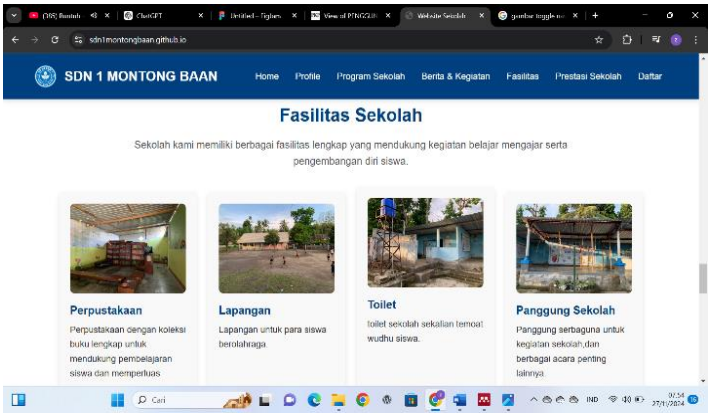

Gambar 8. Halaman Fasilitas Sekolah

Halaman Fasilitas Sekolah merupakan bagian penting dari sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan. Halaman ini dirancang untuk memberikan gambaran visual dan deskripsi mengenai berbagai fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Tujuan dari halaman ini adalah untuk memperkenalkan fasilitas yang tersedia kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum, serta membangun citra positif sekolah sebagai institusi pendidikan yang modern dan berkualitas.

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

6. Halaman Prestasi Sekolah

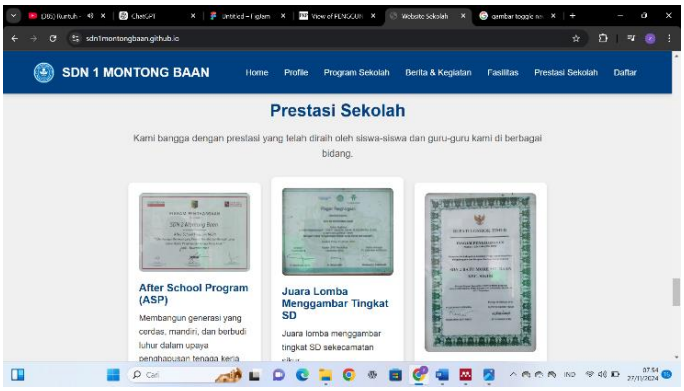

Gambar 9. Halaman Prestasi Sekolah

Halaman Prestasi Sekolah merupakan salah satu halaman kunci dalam sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan. Halaman ini dirancang untuk menampilkan pencapaian dan prestasi yang telah diraih oleh siswa, guru, maupun sekolah secara keseluruhan. Tujuan dari halaman ini adalah untuk membangun kebanggaan sekolah, memotivasi siswa untuk berprestasi, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang kualitas pendidikan di SDN 1 Montong Baan.

7. Halaman Pendaftaran

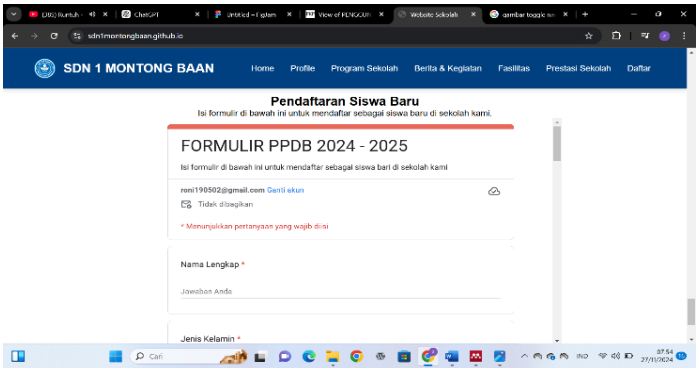

Gambar 10. Halaman Pendaftaran

Halaman Pendaftaran merupakan salah satu komponen penting dalam sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan. Halaman ini dirancang untuk memfasilitasi proses pendaftaran siswa baru secara online. Tujuan dari halaman ini adalah untuk mempermudah calon siswa dan orang tua dalam mengajukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke sekolah, sehingga proses pendaftaran menjadi lebih cepat dan efisien.

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan pembuatan sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berbasis web mampu memberikan solusi atas berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi dalam pengelolaan informasi sekolah secara manual. Sebelum adanya sistem berbasis web, proses penyampaian informasi dilakukan melalui pengumuman tertulis di papan informasi atau melalui komunikasi langsung dengan orang tua siswa. Proses ini kerap menyebabkan keterlambatan dan ketidakakuratan informasi, serta terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi sekolah. Proses pendampingan dimulai dengan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan guru, staf sekolah, dan orang tua siswa. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam merancang fitur utama sistem, seperti halaman *home*, halaman profil sekolah, halaman program sekolah, halaman berita & kegiatan, halaman fasilitas sekolah, halaman prestasi sekolah, serta halaman pendaftaran siswa baru. Pendekatan kolaboratif ini penting untuk memastikan bahwa sistem tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga ramah pengguna (*user-friendly*) bagi guru, staf sekolah, dan orang tua siswa. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis dan saling terkait untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat berjalan sesuai spesifikasi yang telah dirumuskan.

Fitur utama yang berhasil diimplementasikan meliputi:

1. Halaman *Home*: Menampilkan gambar dari sekolah SDN 1 Montong Baan.
2. Halaman Profil Sekolah: Memberikan gambaran mengenai visi, misi, dan tujuan sekolah.
3. Halaman Program Sekolah: Menampilkan program-program sekolah yang dapat di lihat oleh siswa, guru, dan masyarakat.
4. Halaman Berita & Kegiatan: Menyajikan berita terbaru dan kegiatan sekolah.
5. Halaman Fasilitas Sekolah: Menampilkan fasilitas – fasilitas yang ada di sekolah.
6. Halaman Prestasi Sekolah: Menampilkan pencapaian siswa dan prestasi sekolah yang dapat dilihat oleh masyarakat luas.
7. Halaman Pendaftaran Siswa Baru: Memfasilitasi proses pendaftaran siswa baru secara online dengan formulir pendaftaran.

Pelatihan kepada guru dan staf sekolah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan sistem informasi sekolah berbasis web. Materi pelatihan mencakup cara mengakses sistem, memperbarui konten di halaman berita & kegiatan, prestasi sekolah, fasilitas sekolah, dan program sekolah, serta memproses pendaftaran siswa baru. Pelatihan ini memungkinkan guru dan staf sekolah untuk mengelola informasi secara mandiri tanpa perlu bergantung pada pengembang sistem. Sementara itu, uji coba sistem dilakukan bersama guru dan staf sekolah. Uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fitur berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna diminta untuk mencoba mengakses sistem, memeriksa halaman-halaman utama, dan memberikan masukan terkait desain, fungsionalitas, dan kemudahan penggunaan sistem. Hasil uji coba menunjukkan respons positif, terutama dalam hal kemudahan akses informasi dan tampilan

Doi : 10.29408/jt.v3i1.28803

antarmuka yang ramah pengguna. Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan berhasil memenuhi kebutuhan pengelolaan informasi sekolah yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem ini, proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan akurat, serta memungkinkan siswa, orang tua, dan masyarakat untuk mengakses informasi sekolah kapan saja dan di mana saja.

SIMPULAN

Pengelolaan informasi sekolah berbasis web yang dikembangkan untuk SDN 1 Montong Baan memberikan solusi terhadap kendala sistem manual yang sebelumnya digunakan. Sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi dalam penyampaian informasi sekolah kepada siswa, orang tua, guru, dan masyarakat. Dengan fitur-fitur utama seperti halaman *home*, halaman profil sekolah, halaman program sekolah, halaman berita & kegiatan, halaman fasilitas sekolah, halaman prestasi, dan halaman pendaftaran siswa baru, sistem ini memungkinkan pihak sekolah untuk mengelola dan memperbarui informasi secara mandiri. Fitur pendaftaran siswa baru secara online memungkinkan calon siswa dan orang tua untuk mendaftar dari mana saja tanpa harus datang langsung ke sekolah. Sementara itu, pengelolaan informasi sekolah seperti program sekolah, berita & kegiatan, fasilitas sekolah, dan prestasi sekolah dapat dilakukan secara efisien oleh admin sekolah. Guru, staf sekolah, dan orang tua siswa juga merasakan kemudahan dalam mengakses informasi terkait kegiatan sekolah dan pengumuman penting. Di sisi lain, pengelolaan sistem berbasis web ini memungkinkan sekolah untuk menyusun informasi secara lebih terstruktur dalam penyampaian informasi. Hal ini memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan pendidikan yang disediakan oleh SDN 1 Montong Baan. Keberhasilan implementasi ini memberikan manfaat yang lebih luas, yaitu memperkuat citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, keberhasilan ini dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa untuk mendukung pengelolaan informasi sekolah secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi sekolah berbasis web di SDN 1 Montong Baan tidak hanya menjawab kebutuhan internal sekolah, tetapi juga berpotensi mendorong modernisasi sistem pengelolaan sekolah di wilayah pedesaan secara lebih luas.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel yang dibuat belum pernah dipublikasikan pada jurnal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Bahtiar, H., Sadali, M., Sudianto, A., Muliawan Nur, A., Firdaus, A., Andriani, S., Ahmad Fauzi, L., Agustina, M., & Yusup Asror, M. (2023). Pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) Dan Website Desa Untuk Peningkatan Pelayanan di Desa Moyot Melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka(PKKM). *TEKNOKRAT: Jurnal Teknologi Untuk*

Masyarakat, *1*(2), 57–65.

Diah, N. (2021). Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Negeri 16 Jakarta). *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, *1*(2), 216–225. https://doi.org/10.24002/konstelasi.v1i2.4199

Fitriani, E., Firmansyah, D., & Aryanti, R. (2018). Implementasi Model Waterfall Pada Sistem Informasi. *Techno Nusa Mandiri*, *15*(2), 137–144.

Hapsari, J. P. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah Sebagai Media Informasi Publik Sekolah Dasar Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *4*(No. 1), 1–8.

Kurniah, R. (2023). Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan dan Pengarsipan Dokumen. *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, *6*(2), 258–267. https://doi.org/10.29408/jit.v6i2.11946

Marijan, M., & Nurajizah, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sd Islam Luqmanul Hakim Bekasi. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, *6*(1), 71–78. https://doi.org/10.33330/jurteksi.v6i1.399

Muliadi Putra, A., Iman Darmawan, M., Liana Widiyanti, B., Hartini, H., Rahayu Susanti, D., & Lingkungan, T. (2023). Pendampingan Kelompok Program Kampung Iklim (Proklim) Temayang di Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Teknologi Informasi Untuk Masyarakat*, *1*(2), 66–76.

Nur, A. M., Bahtiar, H., & Alwanda, A. Y. (2024). *Pelatihan Jaringan Berbasis Mikrotik Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di SMKN 1 Pringgasela*. *2*(2), 115–127.

Nurelasari, E. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada Sekolah Menengah Pertama Berbasis Web. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, *9*(1), 67–73. https://doi.org/10.34010/komputika.v9i1.2243

Subakti, F., & Pangaribuan, I. (2019). Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Teknologi Industri Pembangunan Cimahi Academic Information System Based. *Elibrary.Unikom.Ac.Id*. https://elibrary.unikom.ac.id/1404/13/UNIKOM_Femi Subakti_Artikel.pdf